

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) yang terdiri dari Produk Domestik Bruto dan harga minyak internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan sebagai variabel terikat (dependen).
2. Secara serempak (simultan), variabel PDB, Kurs dan Harga minyak internasional mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel neraca transaksi berjalan. Hal tersebut dapat diketahui melalui perhitungan statistik regresi linier berganda yang diawali dengan rangkaian uji asumsi klasik, serta dilanjutkan dengan uji t dan uji F. Selain dari perhitungan statistik, dapat diketahui pula secara umum melalui pertumbuhan dalam grafik beserta tabel dari data yang telah tersedia. Data yang digunakan dari masing-masing variabel berjumlah 40 data (10 tahun dengan perhitungan setiap triwulan).
3. Secara umum dapat diketahui bahwa nilai neraca transaksi berjalan di Indonesia berpengaruh negative dengan PDB, KURS, dan Harga Minyak Internasional. Hal ini disebabkan karena pada saat masyarakat memiliki pendapatan yang besar maka hasrat untuk membeli barang maupun jasa akan meningkat pula sehingga pada waktunya komoditas dalam negeri tidak mampu untuk memenuhi permintaan tersebut, berarti akan terjadi impor yang otomatis akan menurunkan nilai dari neraca transaksi berjalan bahkan dapat

menyebabkan defisit. Kebijakan devaluasi untuk meningkatkan surplus dari neraca transaksi berjalan tidak diiringi dengan peningkatan produktivitas dari masyarakat untuk mengekspor sehingga tidak berdampak banyak pada neraca transaksi berjalan. Kebutuhan masyarakat akan bahan bakar minyak akan berdampak pada peningkatan permintaan minyak, ketika minyak dalam negeri tidak mampu menutupi kebutuhan masyarakat akan menyebabkan impor yang melebihi ekspornya sehingga akan berdampak pada penurunan nilai dari neraca transaksi berjalan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Impor barang yang melebihi ekspor
2. Peningkatan PDB dapat meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk mengimpor.
3. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS
4. Impor minyak melebihi Ekspornya

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ketersediaan barang dalam negeri akan meningkatkan PDB dan akan terus meningkatkan aktivitas perekonomian di Indonesia. Dalam hal ini juga pemerintah harus dapat mengendalikan impor melalui kebijakan pengendalian

cadangan devisa sehingga dapat memantapkan posisi cadangan devisa dan menjaga kondisi neraca perdagangan internasional Indonesia.

2. Pemerintah tetap menjaga kestabilan kurs Rupiah untuk memperlancar arus perdagangan serta menjadikan kebijakan devaluasi untuk meningkatkan ekspor.
3. Sebagai negara penghasil minyak bumi Indonesia dapat memanfaatkan fluktuasi harga minyak dunia untuk memperoleh keuntungan dengan meningkatkan cadangan minyak bumi di dalam negeri dan terus berusaha mencari sumber alternative bahan bakar minyak sehingga apabila terjadi kenaikan pada harga minyak dunia tidak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap biaya produksi dan perekonomian secara keseluruhan.